

HUBUNGAN ANTARA MANFAAT KEGIATAN SOSIAL KOMUNITAS MOTOR IDIOTERS DAN PERSEPSI MASYARAKAT (STUDI KASUS KELURAHAN DUREN SAWIT)

Ghanis Wahyurini¹, Herta Armianti Soemardjo^{2*}, Chendi Liana³

^{1,2,3}Universitas Sahid, Jakarta

Email korespondensi: hertaasw@yahoo.co.id

ABSTRAK

Komunitas motor seringkali diberi label negatif oleh masyarakat. Namun, bila kita kenal dengan para anggota komunitas ini, pendapat tersebut bisa saja berbeda. Pendapat negatif inilah yang ingin ditepis oleh salah satu komunitas motor di daerah Jakarta Timur, yaitu komunitas motor Idioters. Dalam rangka memperoleh pandangan baik di mata masyarakat, komunitas ini sesekali menyelenggarakan kegiatan sosial. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara manfaat kegiatan sosial yang dilakukan komunitas Idioters menurut masyarakat dan persepsi masyarakat terhadap komunitas tersebut. Penelitian ini menggunakan teori Interaksionalisme Simbolik dimana teori tersebut menerangkan bahwa ketika kita memberikan isyarat dengan simbol-simbol kepada orang lain maka kita akan mendapat hubungan timbal balik dari simbol atau isyarat yang diberikan. Simbol yang dimaksud adalah kegiatan sosial dan hubungan timbal balik yang diperoleh adalah persepsi baik. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data kuantitatif korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap kegiatan sosial komunitas motor Idioters, studi pustaka terhadap buku-buku dan referensi berkaitan dengan komunikasi, kehumasan, metode penelitian, dan penyebaran angket untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan berkaitan dengan variabel penelitian ini. Penarikan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni warga yang berusia di atas 17 tahun dan mengetahui komunitas Idioters. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap pengolahan data yaitu data hasil penyebaran kuesioner diberi nilai dan dimasukkan ke dalam *coding sheet*, kemudian disajikan ke dalam tabel-tabel tunggal dan tabel silang, dan dihitung koefisien korelasi dari pengaruh variabel pengaruhnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel manfaat kegiatan sosial komunitas motor Idioters menurut masyarakat dan persepsi masyarakat terhadap komunitas tersebut.

Kata Kunci: kegiatan sosial, komunitas motor, persepsi

ABSTRACT

The motorcycle community is often given a negative label by society. However, if we know the members of this community, that opinion could be different. It is this negative opinion that one of the motorcycle communities in East Jakarta, namely the Idioters motorcycle community, wants to ward off. In order to gain a good view in the eyes of society. This community occasionally organizes social activities. So the purpose of this research is to find out whether there is a relationship between the benefits of social activities carried out by the Idioters community according to the community and people's perceptions of the community. This study uses the theory of Symbolic Interactionism where the theory explains that when we give signals with symbols to others, we will get a reciprocal relationship from the symbols or gestures given. The symbol in question is social activity and the reciprocal relationship that is obtained is considered good. The research method used is correlational quantitative data analysis. Data collection was carried out through observation of the social activities of the Motor Idiots community, literature study of books and references related to communication, public relations, research methods, and the spread of angles to get answers to questions related to this research variable. Sampling was carried out using purposive sampling, namely by selecting samples based on certain criteria, namely residents who are over 17 years old and know the Idioters community. The data analysis technique was carried out through the data processing stage, namely the data from the distribution of the questionnaires were given a value and entered into a coding sheet, then presented in single tables and cross tables, and the correlation coefficient was calculated from the influence of the influencing variables. The results of the study show that there is a relationship between the social activities of the Motor Idiots community according to the community and people's perceptions of the community.

Keywords: social activity, motorcycle community, perception

PENDAHULUAN

Dalam masyarakat, eksistensi suatu kelompok dipengaruhi oleh penerimaan atau penolakan masyarakat di mana kelompok tersebut berkiprah atau berada. Ada kelompok yang mudah diterima, dan ada kelompok yang tidak mudah diterima. Sebagai contoh misalnya untuk kelompok yang dapat diterima dalam lingkup masyarakat yaitu organisasi karang taruna, karena kelompok ini dikenal sebagai kumpulan anak muda yang aktif menyelenggarakan kegiatan berdampak positif bagi masyarakat sekitar lingkungan tempat. Sedangkan contoh kelompok yang belum tentu diterima seperti kelompok sepeda motor yang biasa disebut klub *bikers*. Ada prejudis yang berkembang di masyarakat terhadap klub-klub bikers, yang dianggap sering berbuat keonaran, bahkan kejahatan, sehingga meresahkan masyarakat. Padahal ada kelompok bikers yg samasekali berbeda perilaku dan kegiatannya.

Masyarakat perlu tahu bahwa terdapat dua kelompok motor yang berbeda. Perbedaananya terletak pada kegiatan yang dilakukan oleh kedua kelompok tersebut. Yang satu – sebutlah geng motor - cenderung melakukan perilaku kekerasan seperti tawuran, minum minuman keras, melakukan pembegalan, dan tindakan kekerasan lainnya. Geng motor cenderung tidak menggunakan perlengkapan keamanan berkendara sebagaimana dianjurkan untuk mentaati peraturan lalu lintas, seperti helm, dan jaket. Selain itu, seringkali mereka membawa senjata tajam.

Sementara komunitas motor – kita sebut klub bikers- biasanya selalu menggunakan perlengkapan berkendara (*safety riding*), seperti helm, jaket, sarung tangan, *decker* (pelindung siku tangan dan kaki), serta atribut dari nama klub *bikers* mereka. Selain memakai perlengkapan berkendara, kegiatan yang mereka lakukanpun beragam, misalnya melakukan aksi sosial di jalanan untuk menggalang dana bantuan bagi masyarakat kurang mampu, mencoba untuk selalu mendekatkan diri kepada masyarakat di mana tempat mereka berkumpul, bahkan mengelilingi kota ke kota, provinsi ke provinsi sampai ke luar pulau hanya untuk mempererat tali silaturahmi antara kelompok motor satu dengan kelompok lainnya. Sadar akan ketidaktahuan masyarakat akan perbedaan perilaku geng motor dan komunitas motor atau jklub *bikers*, komunitas-komunitas ini melakukan berbagai pendekatan kepada masyarakat dalam upaya memperoleh citra atau persepsi positif di mata masyarakat.

Salah satu komunitas motor yang melakukan pendekatan kepada masyarakat tempat mereka sering pangkal adalah komunitas motor *Idioters*, yang melakukan berbagai aksi sosial yaitu seperti penggalangan dana bagi anak yatim dan masyarakat yang kurang mampu, kegiatan donor darah serta pembagian obat secara gratis, perbaikan tempat ibadah, dan sebagainya; selain mengajak masyarakat mengobrol, menyapa, atau berkunjung ke rumah warga untuk bersilaturahmi, Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan memberikan manfaat baik bagi masyarakat, maupun bagi komunitas *Idioters* sendiri. Komunitas *Idioters* berharap agar kegiatan sosial mereka bermanfaat bagi masyarakat, sehingga selanjutnya menciptakan persepsi yang positif tentang mereka di mata masyarakat terkait

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti hubungan antara manfaat dari kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas motor *Idioters* menurut masyarakat, warga Jl Raya (BKT) Rt 011 Rw 01 Kelurahan Duren Sawit, Jakarta Timur, dan persepsi masyarakat tersebut terhadap komunitas *Idioters*. Maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui manfaat kegiatan sosial komunitas *Idioters* menurut masyarakat

2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap komunitas motor Idioters, serta
3. untuk mengetahui hubungan antara manfaat kegiatan sosial komunitas motor *Idioters* dan persepsi masyarakat terhadap komunitas motor tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data kuantitatif korelasional, yakni apakah ada hubungan antara variabel independen (x) yakni manfaat kegiatan sosial komunitas motor *Idioters* menurut masyarakat Raya dan variabel dependen (y) yaitu persepsi masyarakat terhadap komunitas motor *Idioters*. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap kegiatan sosial komunitas motor *Idioters*, studi pustaka terhadap buku-buku dan referensi berkaitan dengan komunikasi, kehumasan, metode penelitian, dan penyebaran angket untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan berkaitan dengan variabel penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Raya (BKT), RT 011, RW 01, kelurahan Duren Sawit, Jakarta Timur, yang berjumlah 345 orang, dengan besar sampel sebanyak 83 orang, sesuai yang diperoleh melalui penghitungan Yamane. Penarikan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni warga yang berusia di atas 17 tahun dan mengetahui komunitas *Idioters*. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap pengolahan data yaitu data hasil penyebaran kuesioner diberi nilai dan dimasukkan ke dalam *coding sheet*, kemudian disajikan ke dalam tabel-tabel tunggal dan tabel silang,

Penelitian ini menggunakan teori Interaksionalisme Simbolik dimana teori tersebut menerangkan bahwa ketika kita memberikan isyarat dengan simbol-simbol kepada orang lain maka kita akan mendapat hubungan timbal balik dari simbol atau isyarat yang diberikan. Simbol yang dimaksud adalah kegiatan sosial dan hubungan timbal balik yang diperoleh adalah persepsi baik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Komunitas “Idioters”

Sejarah Komunitas Idioters

Berdiri tanggal 11 Maret 2011, pencetus awalnya adalah Edi, Riki dan Jambrong, dengan tujuan menjalin rasa solidaritas yang kuat serta keinginan mendirikan sebuah klub *bikers* yang *independen* (bebas), dengan mementingkan keluarga dan misi saling berbagi dalam hal sosial bermasyarakat, di bawah satu semboyan “Idioters Sejati Harga Mati, dengan nama awal resmi “*Bikers Idiot Indonesia*” (BII). Kemudian nama ini disingkat menjadi *Bikers Idioters* agar masyarakat maupun kelompok *bikers* yang lain dapat dengan mudah menyebut nama BII.

Terbentuknya *Idioters* ditetapkan 11 Maret 2011 karena pada saat itu mereka *touring* perdana di daerah pariwisata Karang Tengah, Lampung oleh Edi, Riki dan Jambrong. Terbentuknya *Idioters* didorong oleh rasa tanggung jawab agar setiap generasi tidak salah dalam mengapresiasi aktivitas setiap individu supaya generasi muda terutama pencinta motor dapat mengapresiasi kreativitas mereka di jalur positif dalam pengembangan diri di lingkungan internal maupun masyarakat. Selain itu, mereka merasa perlu mendirikan suatu komunitas motor sebagai wadah bagi masyarakat yang ingin bergabung dan menyalurkan eksistensi mereka dalam dunia motor di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, komunitas ini semakin berkembang dan memiliki

nama di dunia *bikers* di Indonesia yang hingga saat ini anggotanya tercatat sebanyak 42 orang anggota yang berasal dari berbagai klub, komunitas, *independent* dan *privater*.

Dalam komunitas ini, sebutan bagi anggota memiliki sapaan akrab untuk anggota laki-laki biasanya dipanggil dengan *Brother* atau disingkat oleh idioters menjadi “Bro” sedangkan untuk perempuan akan dipanggil dengan “Sis” berasal dari kata *Sister*. Hal ini dilakukan mereka sebagai sapaan agar lebih akrab dan dekat. Sehingga dalam kelompok *bikers* idioters ini bukan hanya sebagai teman tapi sudah sebagai saudara bagi antar anggotanya.

Bro Edi, *Bro* Riki dan *Bro* Jambrong mendirikan komunitas Idioters atas dasar keinginan untuk mendirikan wadah bagi pemilik motor dengan tujuan sebagai berikut :

1. Membangun perstuan dan persudaraan dengan sesama pengguna motor khususnya dan klub motor lain pada umumnya
2. Menjadikan suatu perkumpulan yang dapat memberi contoh baik dalam berkendara di lingkungan sekitar.
3. Meningkatkan prestasi pemuda dalam bidang otomotif
4. Merekatkan nilai-nilai kesetiakawanan dekalangan pengguna motor klub-klub lain yang ada di Jakarta
5. Aktif ikut serta menjaga stabilitas dan keamanan masyarakat
6. Membangun masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi
7. Mengadakan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat untuk melakukan pendidikan latihan untuk pemberdayaan potensi pemuda.¹

Atas dasar prinsip di atas diajukan sebagai syarat bagi anggota yang ingin bergabung dalam klub Idioters agar mematuhi peraturan yang ada. Serta sebagai prinsip didirikannya komunitas Idioters ini Komunitas Idioters ini digagas sebagai komunitas yang bersifat lintas usia, lintas daerah dan lintas komunitas dengan cita-cita menumpuk semangat kebersamaan dan persaudaraan *bikers* di Indonesia sehingga silaturahmi antara komunitas juga dapat selalu terjaga. Dalam pergerakannya dari tahun ke tahun, *bikers* Idioters telah melakukan berbagai macam kegiatan seperti *tour* antar kota maupun antar provinsi juga melakukan aksi sosial bagi masyarakat sekitar maupun terhadap panti asuhan yang dapat mereka bantu. Semua ini dilakukan demi menjaga kelancaran hubungan komunikasi dengan citra positif bagi masyarakat serta melancarkan tali silaturahmi dengan komunitas *bikers* lainnya.

Profil Komunitas Idioters

Komunitas Idioters yang saat ini telah memiliki anggota yang hampir mencapai 50 orang yang tersebar di berbagai kota, mempunyai cita-cita menjalin tali persudaraan dengan memperkuat rasa solidaritas tinggi. Komunitas ini terdiri dari laki-laki maupun perempuan yang di dalamnya memiliki kemampuan ahli dalam berkendara sepeda motor serta mematuhi peraturan tata tertib lalu lintas yang ada. Komunitas Idioters ini memiliki sebuah tempat khusus atau *basecamp* yang biasa mereka sebut dengan ‘sekre’ bertempat di Jalan Kelurahan Raya (BKT) RT 011 RW 01 Kelurahan Duren Sawit Jakarta Timur. Sekre mereka ini juga dijadikan sebagai tempat usaha dengan nama “*Cafe Idioters*” yang di dalamnya menjual berbagai macam makanan dan minuman yang dijual disediakan baik untuk warga sekitar maupun untuk anggota dari idioters itu sendiri.

¹ Buku Pedoman ART Organisasi Idioters, hal 1

Berikut ini merupakan lambang atau logo dari komunitas mereka yaitu :



Gambar 1. Lambang Komunitas Idioters
Sumber : Buku Pedoman Idioters

Arti dari lambang bikers idiots itu sendiri adalah gambar tengkorak koboy bermakna kebebasan dalam berkarya, gambar lambang bintang di belakangnya menunjukkan tentang agama. Maksudnya Idioters adalah klub bertoleransi dalam beragama serta taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan untuk warna, hitam diartikan sebagai warna tanah atau bumi, yang mempunyai sifat selalu memberi tidak pernah meminta. Maksudnya bila diterapkan kepada anggota Idioters, agar diharapkan anggotanya selalu memberikan sesuatu yang positif dan baik untuk perkembangan dan kemajuan klub, tanpa ada pamrih. Warna putih diartikan suci, diterapkan pada seluruh anggota untuk selalu berhati bersih dan tulus dalam melakukan apapun pada klub, bersifat silih asah, silih asuh, dan bertaqwa pada Tuhan YME. Sedangkan warna merah diartikan berani, maksudnya diwajibkan pada setiap anggota untuk berjiwa berani dalam membela nama klub.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Bikers Idioters memiliki prinsip dalam organisasinya agar dapat selalu berjalan sesuai aturan klub. Prinsip organisasi tersebut terdiri dari :

1. Bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Demokrasi untuk mencapai musyawarah dan mufakat
3. Sukarela dan gotong royong
4. Menjunjung tinggi nilai persaudaraan, kebersamaan, dan kepedulian
5. Patuh terhadap hukum yang berlaku
6. Patuh terhadap organisasi, struktur yang lebih rendah menghargai pada struktur yang lebih tinggi
7. Laporan dan apresiasi dari anggota dan struktur paling rendah, wajib menjadi dasar bagi pengambilan keputusan struktur yang lebih tinggi.²

Visi dan Misi dari Bikers Idiot Indonesia

Dalam menjalankan kegiatan komunitasnya, Idioters juga memiliki visi dan misi didalamnya. Visi dari komunitas Idioters yaitu adalah menjaga tiga aspek utama yaitu berkaitan sebagai manusia yakni mementingkan bekerja, keluarga, dan sosial. Sedangkan misinya adalah :

1. Memumpuk rasa tali persaudaraan antar klub *bikers*.

² Buku Pedoman ART Organisasi Idioters, hal 3

2. Memberikan kegiatan positif pada para pengguna motor dan anggota idioters.
3. Menjadi wadah kebersamaan dalam hal bekerja, keluarga dan sosial dalam satu kesatuan.

Hasil Penelitian Data Responden

Jenis Kelamin Responden

Tabel 1. Jenis Kelamin

n= 83

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	
		F	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	47	56,6%
	Perempuan	36	43,3%
	Total	83	100

Sumber: Kuisisioner No 1

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa lebih dari separuh responden (56,6%) berjenis kelamin laki-laki, dan sisanya berjenis kelamin perempuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan jumlah responden laki-laki dan perempuan tidak terlalu besar.

Usia Responden

Tabel 2. Usia Responden

n= 83

Pertanyaan	Kategori	Jumlah	
		F	%
Usia Responden	18 - 23 tahun	24	28,9%
	24 - 29 tahun	26	31,3%
	30 - 35 tahun	21	25,5%
	36 tahun atau lebih	12	14,4%
	Total	83	100

Sumber: Kuisisioner No 2

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak (31,3%) adalah usia 24 s/d 29 tahun yang diikuti oleh kelompok usia 18 s/d 23 tahun sebanyak 28,9%. Sedangkan sisanya, (39,9%) berusia 30 tahun ke atas. Maka dapat disimpulkan mayoritas responden (60,2%) berusia 29 tahun ke bawah.

Hasil Penelitian Variabel X:

Manfaat Kegiatan Sosial Komunitas Idioters menurut Masyarakat Jl Raya

Dalam penelitian ini, manfaat kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh komunitas motor *Idioters* diukur dengan 4 indikator, yakni

1. Manfaat dari segi solidaritas sosial,
2. Manfaat ekonomi yang diperoleh dari kegiatan sosial komunitas motor *Idioters*
3. Manfaat kegiatan sosial komunitas motor *Idioters* dalam hal kesehatan
4. Manfaat kegiatan sosial komunitas motor *Idioters* kepada fasilitas umum untuk ibadah

Berikut rangkuman hasil penelitian mengenai manfaat kegiatan sosial komunitas Idioters menurut masyarakat Jl Raya

Tabel 3. Manfaat Kegiatan Sosial Komunitas Idioters
n=83

Kategori	F	%
Besar	65	78,3%
Sedang	14	16,8%
Kecil	4	4,8%
Jumlah	83	100

Sumber : *Coding Sheet*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden (78,3%) menilai manfaat kegiatan sosial komunitas Idioters dinilai besar. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosial yang dilakukan dari Idioters bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, dari segi solideritas sosial, ekonomi, kesehatan, dan ibadah.

Variabel Y

Dalam penelitian ini, persepsi masyarakat (warga Jl Raya) terhadap komunitas motor *Idioters* diukur dengan 5 indikator, yakni

1. Pandangan terhadap komunitas *Idioters*
2. Pengalaman terhadap komunitas *Idioters*
3. Pengertian (makna) terhadap komunitas *Idioters*
4. Kedekatan emosional terhadap komunitas *Idioters*
5. Interpretasi terhadap komunitas *Idioters*.

Adapun rangkuman hasil penelitian untuk variabel ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4. Persepsi terhadap komunitas motor *Idioters*
n=83

Kategori	F	%
Positif	57	68,7%
Netral	21	25,3%
Negatif	5	6 %
Jumlah	83	100

Sumber: *Coding Sheet*

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden (68,7%) memberikan persepsi yang positif terhadap komunitas Idioters. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi yang diberikan untuk komunitas Idioters adalah cenderung positif, meskipun tidak terlalu dominan. Agak banyak juga responden yang mempunyai persepsi negatif terhadap mereka, yakni 6 %. Hasil ini menyimpulkan bahwa persepsi warga Jl Raya (BKT), RT RW. Kelurahan Duren Sawit, Jakarta Timur terhadap komunitas motor *Idioters* adalah cenderung positif, dari segi: pandangan terhadap komunitas *Idioters*, pengalaman terhadap komunitas *Idioters*, pengertian

(makna) terhadap komunitas *Idioters*, kedekatan emosional terhadap komunitas *Idioters*, dan interpretasi terhadap komunitas *Idioters*.

Tabel Silang: Hubungan antara Variabel X dan Variabel Y

Selanjutnya untuk melihat kecenderungan hubungan antara variabel X (Manfaat Kegiatan Sosial) dan variabel Y (Persepsi Masyarakat), maka berikut ini adalah tabel silang yang memperlihatkan hubungan antara variabel X dan Y.

Tabel 5. Hubungan antara Manfaat Kegiatan Sosial Komunitas *Idioters* dan Persepsi Masyarakat Raya (BKT) terhadap Komunitas
n = 83

Y/X	Besar		Sedang		Kecil		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	f	%
Positif	51	61,45	6	7,23	0	0	57	68,68
Netral	12	14,46	7	8,43	3	3,61	22	26,5
Negatif	2	2,41	2	2,41	0	0	4	4,82
Jumlah	65	78,32	15	18,07	3	3,61	83	100

Sumber : *Cooding sheet*

Berdasarkan hasil tabel di atas, data yang diperoleh adalah:

1. Pada saat manfaat kegiatan sosial dinilai besar, persepsi masyarakat terhadap *Idioters* adalah positif, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis penelitian (hipotesis diterima).
2. Pada saat manfaat kegiatan sosial dinilai sedang, persepsi masyarakat terhadap *Idioters* sedang, dan selanjutnya positif, maka hasil penelitian menunjukkan hubungan di antara variabel namun tidak terlalu kuat.
3. Pada saat manfaat kegiatan sosial dinilai kecil, persepsi responden terhadap komunitas motor *Idioters* sedang, dan tidak ada yang memiliki persepsi negatif, maka hasil ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan hipotesis penelitian. (hipotesis ditolak)

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari total responden yang berjumlah 83 orang, jumlah responden yang berjenis kelamin pria tidak berbeda terlalu jauh dengan jumlah responden wanita, yakni 56,6% dan 43,3
2. Jumlah responden dari masing-masing kelompok usia kurang lebih seimbang, dengan kecenderungan mayoritas berusia 29 tahun ke bawah (60,2%)
3. Hasil penelitian terhadap variabel independent: manfaat kegiatan sosial komunitas motor *Idioters* dinilai oleh mayoritas responden sebagai bermanfaat
4. Hasil penelitian tentang variabel dependen: persepsi terhadap komunitas motor *Idioters* dinilai oleh mayoritas responden sebagai positif

5. Hasil penelitian tentang hubungan antara manfaat kegiatan sosial komunitas motor *Idioters* dan persepsi responden menunjukkan adanya hubungan yang kuat pada kategori kegiatan sosial yang diselenggarakan komunitas motor dinilai bermanfaat.

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas, peneliti menyarankan bagi komunitas-komunitas motor untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat sebagaimana dilakukan oleh komunitas motor *Idioters*, sehingga kesan negatif dari komunitas motor tidak melekat. Sebaliknya, kepada masyarakat umum, hendaknya tidak berprejudis terhadap suatu komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Ardianto, Elvinaro. (2018). *Handbook of Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Mukarom, Zaenal. (2021). *Teori-teori Komunikasi Berdasarkan Konteks*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. (2019). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Neolaka, Amos. (2016). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurjaman, Kadar dan Khaerul Umam, (2012). *Komunikasi dan Public Relations*. Bandung: Pustaka Setia
- Pratiwi dkk. (2021). *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan, Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi Vol. 38 No. 2, Hal. 16*
- Ruslan, Rosady. (2021). *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Sufa, F. & Munas, B. (2012). *Analisis Pengaruh Daya tarik Iklan, Kualitas Pesan Iklan, Frekuensi Penayangan Iklan Terhadap Efektivitas Iklan Televisi Mie Sedap (Survei Pemirsa Iklan Mie Sedap Pada Mahasiswa Kost di sekitar Kampus Undip, Tembalang), Diponegoro Journal of Management Volume 1, Nomor 1, Hal. 2*
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabetha
- Sujanto, Raditia Yudistira. (2019). *Pengantar Public Relations di Era 4.0: Teori, Konsep dan Praktik Kasus Terkini*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V. Wiratna. (2022). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syabrina, R.N. (2018). *Efektivitas dan Efisiensi Komunikasi Pada Penyelenggaraan Festival Damar Kurung Gresik Tahun 2017*. Jurnal Fakultas Ilmu sosial dan Politik Universitas Airlangga, Hal. 3-4